

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gereja Katolik Santo Paulus berdiri pada tahun 1939 terletak di Jalan Mohamad Toha nomor 19, Bandung. Awal mula gereja berdiri hanya memiliki sekitar kurang lebih 200 umat di paroki Santo Paulus. Sampai saat ini pertumbuhan umat paroki Santo Paulus sudah mencapai sekitar 7000 umat di paroki Santo Paulus. Pada tahun 1989 dengan umat yang berjumlah 7000 maka paroki Santo Paulus membagi sistem Wilayah yang terdiri dari enam wilayah dan masing-masing wilayah dibagi dalam lingkungan-lingkungan. Lingkungan yang dimiliki oleh paroki Santo Paulus berjumlah 72 lingkungan.

Memasuki tahun 2012 ini gereja Katholik Santo Paulus kerap mengadakan sensus umat. Sensus umat ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan umat paroki Santo Paulus. Saat ini sensus yang diadakan oleh paroki masih bersifat manual. Tim pendata sensus saat ini ialah Petugas Pencacah Lapangan (PPL) yang dipilih dari masing-masing lingkungan. Tim PPL ini akan mengadakan wawancara dan mendata umat katolik di paroki Santo Paulus. Kemudian data sensus tersebut akan dikirimkan kepada pastoran untuk diarsipkan dan disusun laporan pertumbuhan umat. Namun seringkali data-data sensus tersebut hilang sehingga menyulitkan dalam pembuatan laporan pertumbuhan umat di paroki Santo Paulus. Berkembangnya teknologi saat ini memungkinkan untuk melakukan pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi.

Aplikasi yang terkomputerisasi dan sistematis ini diharapkan dapat memudahkan *admin* atau *staff* dalam melakukan pengolahan data sensus dan pembuatan laporan pertumbuhan. Selain itu dapat membantu mencari solusi apabila terjadi pergantian kepengurusan DPP (Dewan Pastoran Paroki), atau kegiatan acara yang melibatkan umat sebagai kepanitiaan berdasarkan data sensus umat yang dilihat dari keaktifan umat di paroki, lingkungan, bahkan di keuskupan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, Paroki Santo Paulus membutuhkan sebuah aplikasi untuk menangani sistem sensus umat, pengarsipan data umat, dan mendukung suatu keputusan untuk pastor paroki dalam menyeleksi anggota DPP, pengurus lingkungan setempat, atau pembentukan kepanitiaan bila ada acara secara terkomputerisasi menggunakan DSS(*Decision Support System*) dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam pembuatan aplikasi sensus umat paroki Santo Paulus ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun suatu sistem yang mampu melakukan pengolahan data sensus umat di paroki Santo Paulus?
2. Bagaimana membangun suatu sistem yang mampu memberikan laporan perkembangan umat paroki Santo Paulus setiap tahun?
3. Bagaimana membangun suatu sistem yang dapat menyeleksi calon pengurus DPP (Dewan Pastoran Paroki), koordinator wilayah, pengurus lingkungan, serta keanggotaan dalam kepanitiaan acara?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dari pembuatan sistem aplikasi sensus ini ialah sebagai berikut

1. Membuat aplikasi yang dapat melakukan pengolahan data sensus bagi paroki Santo Paulus dengan terkomputerisasi.
2. Membuat aplikasi yang dapat menampilkan laporan hasil sensus umat dari masing-masing wilayah dan lingkungan.
3. Membuat sistem yang dapat menseleksi calon pengurus DPP (Dewan Pastoran Paroki), koordinator wilayah, pengurus lingkungan, serta keanggotaan dalam kepanitiaan acara.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Aplikasi yang akan dikembangkan akan menangani hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem Operasi yang digunakan untuk menjalankan aplikasi adalah Microsoft Windows.
2. Sensus umat yang ada dalam aplikasi ini hanya diperuntukan untuk umat gereja Santo Paulus saja.
3. Teknik kualifikasi anggota Dewan Pastoral Paroki (DPP) menggunakan salah satu metode sistem pendukung keputusan, yaitu dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
4. Pembuatan laporan untuk data sensus ini berdasarkan dari laporan keseluruhan paroki dan laporan data umat di lingkungan per tahun.
5. Aplikasi ini hanya dipakai oleh tiga *user*, yaitu *admin*, peng *entry* data, dan umat.
6. Aplikasi ini hanya digunakan dalam satu komputer saja.
7. Aplikasi ini berupa aplikasi *desktop* sehingga tidak terhubung dengan jaringan internet.
8. Aplikasi ini dibuat dengan bahasa pemrograman C# dan basis data menggunakan Microsoft SQL Server 2008.

1.5 Sumber Data

Adapun beberapa data yang dibutuhkan guna membuat aplikasi baik itu data primer maupun sekunder ialah sebagai berikut:

- a. Data Primer
 1. Data pertanyaan sensus umat paroki Santo Paulus.
 2. Wawancara dengan Romo Paroki
 3. Struktur organisasi gereja Katolik Santo Paulus.
- b. Data Sekunder
 1. E-book C#
 2. E-book Microsoft SQL Server 2008

3. Buku mengenai sensus warga.
4. Buku mengenai teori DSS (*Decision Support System*) terutama metode SAW (*Simple Additive Weighting*) dan metode FMADM.
5. Buku mengenai struktur gereja Katolik Perdana.
6. Referensi dari internet

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dari laporan ini adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang mendasari penulis membuat sistem informasi sensus umat Katholik di gereja Santo Paulus. Bab ini berisi antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian.

Bab II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori – teori yang menjadi dasar bagi penulis dalam pembuatan Sistem Informasi sensus umat Katholik Santo Paulus.

Bab III ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai analisis dan gambaran Sistem Informasi sensus umat Katholik gereja Santo Paulus berupa Proses Bisnis (*Flowchart*) *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Usecase*, *Class Diagram* dan *Activity Diagram*.

Bab IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan pembuatan sistem informasi sensus umat yang telah dirancang beserta fungsi-fungsi yang terkait di dalam aplikasi.

Bab V PEMBAHASAN DAN UJI COBA HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai pengujian terhadap Sistem Informasi yang telah selesai dibuat.

Bab VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai simpulan dalam pembuatan sistem informasi sensus umat untuk gereja Katholik Santo Paulus, apakah hasilnya sesuai dengan yang diharapkan beserta saran – saran yang disampaikan untuk membantu pengembangan sistem di masa mendatang.